

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. 2014. Pengaruh konsentrasi kitosan dan lama simpan terhadap pertumbuhan awal dan kualitas bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) mata tunas tunggal. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Aisyah, S. 2002. Pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit dari plantlet tebu (*Saccharum officinarum* var.Ps 80-1424) pada tahap aklimatisasi pembibitan tebu, Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anonim. 2012. Pupuk Kompos. <<http://www.ptpn10.co.id/Vpage.aspx?id=35>>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2013.
- Anonim². 2012. Jenis Tanah di Bantul. <<http://bantulkab.go.id>> Diakses pada tanggal 25 November 2013.
- Anonim.2014. Berita Dampak Erupsi Gunung Kelud terhadap Lahan Pertanian. <<http://jurusan.faperta.ugm.ac.id/tanah/berita-dampak-erupsi-gunung-kelud-terhadap-lahan-pertanian.html>>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2014.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk, Bogor.
- Baon, J.K. 1984. Blotong Sebagai Sumber Bahan Organik dan Harga Bagi Tanaman Kakao. Balai Penelitian Perkebunan Jember, Jember.
- Bariyus. 2008. Pencoklatan pada Tebu dan Cara Mengatasinya. <[http://pencoklatan.pada.tebu.dan.cara.mengatasinya /html](http://pencoklatan.pada.tebu.dan.cara.mengatasinya.html)>. Diakses pada tanggal 18 November 2013.
- Buckman, H.O., dan N.C. Brady. 1982. Soil Science (Ilmu Tanah, alih bahasa: Soegiman). Penerbit Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Carter, M.R. 2002. Soil quality for sustainable lan management: organic matter and agregation interaction that maintain soil functions. Agronomy Journal. 94.
- Chairani. 2005. Pengaruh pemberian pupuk organik blotong dan pupuk sulfomag plus terhadap sifat kimia tanah, pertumbuhan, dan produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada tanah typic paleudult. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian 3 : 30 – 35.
- Dewi, A. S. R., S. Winarsih, Sudiarmo, dan H. T. Sebayang. 2012. Pengaruh lama penyimpanan dan perlakuan pemacu perkecambahan terhadap

pertumbuhan vegetatif bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) G2 asal kultur jaringan. Jurnal Skripsi Universitas Brawijaya, Malang.

Feri. 2012. Teknik Budidaya Tebu. <<http://pertanianferi.wordpress.com/2012/04/06/teknik-budidaya-tebu/>>. Diakses pada tanggal 29 November 2013.

Hadi, H. F. 1998. Upaya pemanfaatan blotong sebagai pupuk untuk mengurangi pencemaran (studi kasus pemanfaatan pada tanaman jagung). Jurnal Universitas Indonesia, Jakarta.

Hakim, M., dan S. Djakasutami. 2009. Pemupukan nitrogen pada tanaman tebu untuk mencapai hasil maksimum. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.

Hartoyo, D. 2012. Budidaya Tebu (*Saccharum* sp). <<http://www.htysite.com/budidaya%20tebu.htm>>. Diakses pada tanggal 10 September 2013.

Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M. Syakir, dan W. Rumini. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. ESKA Media, Jakarta.

Isnaini, M. 2007. Respons dua varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap pemberian Fluazifob-P-Butyl sebagai zat pemacu kemasakan. Jurnal Skripsi Universitas Lampung, Lampung.

Kristanto, A. H. 2011. Pengelolaan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PG. Cepiri. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Notohadiprawiro, T., S. Sukardarmojo, dan E. Sukana., 1978. Pengelolaan Kesuburan Tanah dan Peningkatan Efisiensi Pemupukan. Buletin Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 21: 1 – 4.

Nugraha, A. A. 2011. Pemanfaatan *Regression Tree* untuk prediksi hasil panen tebu sebagai penunjang pengambilan keputusan pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero).Jurnal Thesis Institut Sains Terapan dan Teknologi Surabaya.

Pethak, G. 2013. Bibit Tebu Sebagai Kunci Keberhasilan Produksi. <<http://sugar.lpp.ac.id/bibit-tebu-sebagai-kunci-keberhasilan-produksi/>>. Diakses pada tanggal 10 September 2013.

Prijono, S. 2013. Instruksi Kerja Pengukuran pH, Bahan Organik, KTK, dan KB. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

- Purlani, E. 2013. Pelatihan Akselerasi Adposi Benih Unggul Tebu dan Teknik Perbenihannya Bagi Penangkar dan Petugas Lapang. <<http://balittas.litbang.deptan.go.id>>. Diakses pada tanggal 21 November 2013.
- Purwaningsih, E. 2011. Pengaruh pemberian kompos blotong, legin, dan mikoriza terhadap serapan hara N dan P tanaman kacang tanah. *Jurnal Widya Warta* 2 : 55 – 68.
- Purwanti, E. 2008. Pengaruh dosis pupuk majemuk dan konsentrasi EM-4 terhadap pertumbuhan bibit stek tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Rosmarkam, A., dan Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Gramedia, Jakarta.
- Salisbury, F.B. dan Ross, C. 1969. *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing Co., United States of America.
- Schnitzer, M. 1991. Soil Organic Matter. The Next 75 Years. *Soil Science* 151: 41– 58.
- Schuylenborg, J. V. dan Saryadi. 1958. Pemupukan pada Tanaman Tebu. *Teknik Pertanian VII*: 477-394.
- Sundara, B. 1998. *Sugarcane Cultivation*. Vikas Publishing blouse Pvt.Ltd, New Delhi.
- Sutarman, A. 2011. *Dasar-dasar Teknologi Budidaya Tebu dan Pengolahan Hasilnya*. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Suyitno. 2008. *Materi Praktikum: Klorofil/ Pigmen Fotosintesis*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Syukur, A. 2003. Pengaruh Pemberian bahan organik terhadap sifat-sifat tanah dan pertumbuhan caisim di tanah pasir pantai. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 5: 30-38.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gaya Media, Yogyakarta.

Yuliardi, R. 2012. Bud Chip. <<http://jccry.blogspot.com/2012/08/budchip.html#!/2012/08/bud-chip.html>>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2013.